

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah dengan melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, penuh makna, hubungan gejala bersifat interaktif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian berfokus pada objek alamiah, yang mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan, analisa bersifat deskriptif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada arti dari keseluruhan/general (Abdul fattah, 2023).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di desa tebat gunung kecamatan semidang alas kabupaten seluma provinsi Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama satu bulan dari tanggal 14 februari sampai 14 maret guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan hasil

penelitian yang maksimal dalam menjawab rumusan dan tujuan dalam penelitian.

C. Sumber data

Sumber informasi yang berupa tulisan terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Data Primer

Berdasarkan Sugiyono, data primer merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. metode data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung dengan tokoh adat, dukun, dan masyarakat desa tebat gunung (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 107).

Sumber data primer diperoleh langsung saat wawancara dan observasi langsung kepada orang yang bisa melaksanakan dan mengerti proses tradisi betorang atau yang sering di sebut dukun setempat, dan diperoleh juga hasil wawancara dari tokoh ada di masyarakat desa tebat gunung dan akan melakukan wawancara kepada masyarakat di desa tebat gunung. peneliti yang akan di wawancari langsung dengan dukun yaitu: Dukun setempat (Ras), tokoh adat (Derwan), sekdes desa (Efno Harozi) dan masyarakat desa (Siarpin), (Yal), dan (Tenti).

2. Data Sekunder

Menurut Hardani, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber dari buku, artikel-artikel jurnal, internet, hasil penelitian terdahulu yang belum dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dan lain sebagainya dari pihak yang terkait (Ali K Rizky D, 2020: 1-15).

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Autrisno 2004). Proses ini melibatkan pancaindera dan merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau kesadaran, serta dilakukan sesuai dengan urutan yang tepat (v. wiratna sujarweni, 2014).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi langsung di desa tebat gunung dengan pengamatan tentang nilai pendidikan sosial dan makna simbol tradisi betarang sebagai kearifan tradisional yang terletak pada desa Tebat Gunung kabupaten seluma.

2. Wawancara

Wawancara mendalam, juga dikenal sebagai wawancara mendalam, adalah proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui Tanya jawab langsung dengan orang yang diwawancarai atau informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. (petunjuk) wawancara, di mana informan terlibat dalam kehidupan sosial.

Dalam tahap wawancara peneliti akan menyiapkan beberapa Pertanyaan sesuai dengan struktur permasalahan yang akan di bahas Wawancara dilakukan secara langsung kepada tokoh adat, dukun, masyarakat desa tebat gunung(Fira, fira, 2025: 215-226).

Peneliti akan melakukan wawancara kepada orang yang mengerti dalam proses tradisi betorang ini yang pertama peneliti akan wawancara langsung yaitu kepada **“Ras”** selaku orang yang paham akan proses tradisi ini atau yang sering di sebut dukun setempat. yang kedua peneliti akan melakukan wawancara kepada **“bapak derwan”** selaku tokoh adat yang ada di desa tebat gunung, selanjutnya peneliti akan wawancara langsung kepada masyarakat tebat gunung sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Metode

dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar (Sugiono 2018).

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

E. Teknik analisis data

Teknik pengolahan data merupakan langkah untuk menelusuri dan mengatur data yang didapat dari pengamatan, wawancara, dan catatan dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori, merinci ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, menentukan mana yang signifikan dan yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengolahan data adalah serangkaian proses yang menggabungkan data yang sudah diperoleh dan diverifikasi dengan teori-teori yang sesuai dengan data penelitian untuk menghasilkan kesimpulan. Analisa data adalah proses mengatur dan mengkode data untuk menemukan makna dan pola (Creswell 2016).

Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu erluh dicatat secara teliti dan

rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dibuat dalam display data kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil data yang diperoleh kemudian peneliti merangkum dan memberikan kesimpulan.

F. Uji keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang diteliti. Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kreabilitas. Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah (Dedi susanto, 2023: 53-61).

G. Tahap-Tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian terbagi dalam enam tahap tertentu, tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan masalah penelitian, artinya proses penting awal dalam penelitian, yang melibatkan mengidentifikasi pertanyaan atau isu yang akan menjadi fokus penelitian.
2. Mengumpulkan bahan yang relevan, mengumpulkan bahan yang relevan atau mengumpulkan bahan informasi data yang berkaitan dengan topik atau judul yang akan diteliti.
3. Menentukan strategi, proses perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada saat akan melakukan penelitian.

4. Pengembangan instrument, untuk melengkapi dan peneliti dapat mengembangkan instrumen sederhana seperti, panduan wawancara, dan studi dokumentasi.
5. Mengumpulkan data, melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi
6. menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian, proses meninjau dan memahami hasil analisis data untuk menarik kesimpulan (Susanto, 2023: 53-61).

